

Kebijakan Pengelolaan Laporan Speak Up

2023



Versi Prancis adalah dokumen referensi di negara-negara berbahasa Prancis.
Versi bahasa Inggris adalah dokumen referensi di negara lain.

Kata pengantar

Di L'ORÉAL, kita bertindak dengan standar etika tertinggi sebagai bagian dari tujuan kita untuk memberikan contoh dan membuat komitmen yang langgeng.

Komitmen ini dijelaskan dalam Kode Etik kita.

Penting bagi semua karyawan dan pemangku kepentingan kita untuk berperilaku dengan cara yang patut dicontoh dan dengan cara yang mencerminkan prinsip-prinsip etika kita yaitu: **Integritas**, **Rasa Hormat**, **Keberanian**, dan **Transparansi**.

Kita mendorong seluruh karyawan dan pemangku kepentingan kita untuk melaporkan kekhawatiran apa pun yang mungkin mereka miliki tentang kepatuhan terhadap komitmen ini agar kita dapat mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Kebijakan Speak Up memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk membuat laporan Speak Up, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, dan khususnya dengan undang-undang «Sapin II» dan «Duty of vigilance» di Prancis.

Untuk tujuan ini, penting bagi karyawan dan pemangku kepentingan L'ORÉAL untuk memiliki akses ke saluran pelaporan internal yang aman dan efisien yang memberi mereka semua jaminan kerahasiaan yang diperlukan.

Jaminan ini memungkinkan mereka untuk menyoroti potensi pelanggaran aturan etika kita, serta ancaman atau bahaya apa pun terhadap kepentingan publik.

Versi lokal dari kebijakan Grup ini mungkin ada untuk mempertimbangkan persyaratan hukum khusus dari negara tempat kita beroperasi.

Mungkin ada contoh di mana kebijakan Grup ini berbeda dari hukum setempat yang berlaku.

Dalam hal ini, disepakati bahwa aturan yang paling melindungi pelapor akan berlaku dan diterapkan, baik yang diatur dalam undang-undang setempat maupun kebijakan ini.

Jika undang-undang setempat yang berlaku memberikan perlindungan yang lebih luas daripada yang disediakan oleh kebijakan ini, hukum setempat akan berlaku.

Departemen Etika, Resiko, dan Kepatuhan L'ORÉAL (selanjutnya disebut "DERC") adalah titik kontak permanen Group sehubungan dengan pengelolaan laporan dan pelaksanaan investigasi etis.

Dalam dokumen ini, "L'ORÉAL" mengacu pada L'ORÉAL SA, semua anak perusahaan dan perusahaan yang dikendalikan oleh L'ORÉAL Grup di seluruh dunia, serta Yayasan L'ORÉAL.

Daftar isi:

BAGIAN I.

KETENTUAN PENERIMAAN DAN MEMBUAT LAPORAN SPEAK UP

A. Kondisi penerimaan laporan Speak Up

1. Orang yang dapat membuat laporan Speak Up
2. Ketentuan mengenai perlindungan pelapor
3. Fakta yang mungkin dilaporkan

B. Pembuatan laporan Speak Up

1. Pengaturan pelaporan praktis
2. Membuat laporan Speak Up anonim
3. Informasi yang akan diberikan untuk mendukung laporan Speak Up

BAGIAN II.

MENANGANI LAPORAN SPEAK UP DAN TINDAK LANJUT

A. Memeriksa penerimaan laporan Speak Up

B. Menangani laporan Speak Up yang dapat diterima

1. Orang-orang yang mungkin terlibat dalam penanganan laporan Speak Up
2. Langkah-langkah setelah pemeriksaan penerimaan laporan Speak Up
3. Hak dan kewajiban

C. Menindaklanjuti laporan Speak Up yang dapat diterima

1. Informasi tentang tindak lanjut laporan Speak Up
2. Langkah-langkah perbaikan dan non-pembalasan
3. Jalan lain yang mungkin ditempuh - laporan eksternal kepada pihak yang berwenang
4. Pengungkapan publik
5. Kontak jika ada pertanyaan

BAGIAN I.

KONDISI PENERIMAAN DAN MEMBUAT LAPORAN SPEAK UP

A. Kondisi penerimaan laporan Speak Up

1. Orang yang dapat membuat laporan Speak Up

Untuk tujuan kebijakan ini, pelapor adalah setiap individu yang berwenang untuk mengirimkan laporan Speak Up. Hal ini termasuk:

- Seorang karyawan L'ORÉAL yang saat ini bekerja atau yang telah bekerja untuk L'ORÉAL di masa lalu, terlepas dari sifat kontrak kerja mereka;
- Seseorang yang telah melamar pekerjaan di L'ORÉAL, atau calon karyawan yang hubungan kerjanya belum dimulai;
- Pemegang saham, mitra, atau pemegang hak suara pada Rapat Umum Tahunan L'ORÉAL;
- Perwakilan perusahaan L'ORÉAL, anggota dewan Direksi Grup L'ORÉAL atau entitasnya, termasuk anggota non-eksekutif saat ini atau sebelumnya;
- Mitra tidak tetap, termasuk staf sementara, magang dan sukarelawan, serta siapa pun yang bekerja di bawah pengawasan dan manajemen kontraktor atau subkontraktor L'ORÉAL;
- Mitra eksternal L'ORÉAL (pemasok, sub-kontraktor, penyedia layanan, asosiasi, dll.);
- Pelanggan dan konsumen produk.

2. Ketentuan mengenai perlindungan pelapor

Kebijakan ini memberi pelapor sarana untuk membuat laporan Speak Up melalui saluran internal yang diterapkan oleh kebijakan ini, serta jaminan kerahasiaan, asalkan mereka memenuhi ketentuan berikut:

- Laporan Speak Up harus dibuat tanpa adanya imbalan finansial secara langsung.
- Laporan Speak Up dibuat oleh individu yang memiliki pengetahuan pribadi tentang fakta-fakta atau kepada siapa fakta-fakta telah dilaporkan selama kegiatan profesional mereka.
- Laporan Speak Up harus dibuat dengan itikad baik. Laporan Speak Up dianggap dibuat "dengan itikad baik" jika pelapor memberikan informasi yang mereka yakini komprehensif, adil, dan akurat, yang memungkinkan mereka untuk meyakini kebenaran informasi yang diberikan, meskipun kemudian ternyata mereka keliru. Jika, setelah membuat laporan Speak Up, pelapor menyadari bahwa mereka keliru, mereka harus segera memberi tahu orang yang mereka laporkan.

Perlindungan pelapor diperluas ke:

- Fasilitator (yaitu setiap individu atau badan hukum swasta dan nirlaba yang membantu pelapor membuat laporan Speak Up);
- Individu yang terkait dengan pelapor (yaitu siapapun yang dalam kegiatan profesionalnya dapat mengalami pembalasan dendam dari pemberi kerja, pelanggan, atau penerima jasa mereka) dan;
- Badan hukum tempat pelapor bekerja atau yang memiliki hubungan profesional dengan mereka atau yang mereka kendalikan.

3. Fakta yang mungkin dilaporkan

Laporan Speak Up adalah pengungkapan dari:

- Dugaan, pelanggaran aktual atau terbukti (atau upaya untuk menyembunyikan pelanggaran tersebut) terhadap Kode Etik Grup, kebijakan kepatuhan Grup atau kebijakan etika;
- Kegiatan kriminal (yaitu kejahatan atau pelanggaran);
- Pelanggaran hukum atau peraturan nasional, hukum Uni Eropa atau tindakan sepihak oleh organisasi internasional;
- Situasi yang dapat menimbulkan ancaman atau membahayakan kepentingan publik;
- Pelanggaran atau risiko pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental;
- Pelanggaran atau risiko pelanggaran terhadap kesehatan dan keselamatan manusia atau lingkungan;
- Penyembunyian yang disengaja dari salah satu hal di atas;
- Pembalasan karena membuat laporan Speak Up atau terlibat dalam penanganannya.

Laporan Speak Up harus menyangkut fakta yang terkait dengan aktivitas L'ORÉAL, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.

Kekhawatiran yang tidak tercakup dalam definisi di atas tidak akan dianggap sebagai laporan Speak Up berdasarkan kebijakan ini. Kekhawatiran ini dapat disampaikan melalui kontak yang biasa digunakan oleh pelapor (misalnya, manajemen L'ORÉAL, Sumber Daya Manusia, dll.)

Masalah utama yang dapat dilaporkan sesuai kebijakan saat ini meliputi:

Hak asasi manusia dan kebebasan fundamental:

Misalnya: Pekerja anak, kerja paksa (termasuk perbudakan modern), pelecehan seksual (termasuk komentar seksis), penindasan dan pelecehan, diskriminasi (termasuk komentar rasis, anti-semit, atau homofobia), pelanggaran hak asasi manusia dalam rantai pasokan kita, dll.

Kesehatan, keselamatan, dan keamanan individu:

Misalnya: Ketidakpatuhan terhadap langkah-langkah yang telah ditunjuk untuk mempromosikan tempat kerja yang sehat (termasuk persyaratan internal untuk menangani produk berbahaya), tidak adanya prosedur darurat, kondisi kerja yang tidak aman dalam rantai pasokan, pengelolaan epidemi dan situasi yang tidak aman (seperti kurangnya peralatan keselamatan atau prosedur di pabrik), dll.

Lingkungan:

Misalnya: Polusi udara, tanah, air permukaan atau air tanah, polusi selama pengangkutan zat berbahaya, pelepasan zat beracun, penggundulan hutan, dll.

Kepentingan ekonomi dan keuangan :

Sebagai contoh: Konflik kepentingan, korupsi swasta atau publik, penjualan pengaruh, penipuan internal atau eksternal, penipuan pengadaan, pelanggaran peraturan anti-monopoli atau sanksi ekonomi internasional, pencucian uang, penggelapan, pengungkapan informasi sensitif, penyalahgunaan aset perusahaan, dan lain-lain.

Kode Etik Kelompok:

Misalnya: setiap tuduhan mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan komitmen etis L'ORÉAL, kemungkinan akan memengaruhi pemangku kepentingannya atau reputasi L'ORÉAL.

Pembalasan terkait laporan Speak Up:

Masalah ini ditangani secara lebih rinci dan contoh diberikan di Bagian II.C.2. dari dokumen ini.

B. Membuat laporan Speak Up

1. Pengaturan pelaporan praktis

Siapa pun yang ingin membuat laporan Speak Up dapat menyampaikannya kepada DERC melalui:

- Situs web L'ORÉAL Speak Up yang aman: www.lorealsspeakup.com. Laporan Speak Up kemudian dikirim langsung ke DERC yang akan menunjuk seseorang untuk menangani masalah tersebut.
- Orang yang berwenang, yaitu anggota Komite Eksekutif Grup atau Komite Manajemen Grup/Zona/Negara, Direktur Pelaksana Negara atau Koresponden Etika (selanjutnya disebut "EC"). Orang-orang yang berwenang memberi tahu Koresponden Etika tentang setiap laporan Speak Up yang mereka terima untuk memungkinkan yang terakhir memusatkan semua laporan Speak Up yang diterima secara lokal dan, jika perlu, memberi tahu DERC.
- Tergantung pada undang-undang setempat, kontak internal lainnya dapat menerima laporan sebagai bagian dari tugas mereka, (misalnya, di Prancis: perwakilan staf, rujukan pelecehan seksual, anggota Dewan Kerja, dll.).
- Pemangku kepentingan eksternal dapat membuat laporan Speak Up melalui kontak utama mereka di L'ORÉAL.

Siapa pun yang bukan merupakan orang berwenang yang menerima informasi yang dapat dianggap sebagai laporan Speak Up harus memberi tahu DERC atau Koresponden Etika atau meminta pelapor untuk menghubungi langsung DERC atau perwakilannya.

Hanya DERC atau perwakilannya (yaitu Koresponden Etika, karyawan Grup lain yang ditunjuk secara khusus olehnya, atau pakar eksternal yang disetujui olehnya), yang berhak untuk menangani laporan Speak Up dan melakukan analisis atau penyelidikan jika diperlukan.

Sesuai dengan persyaratan hukum, saluran internal ini menjamin bahwa identitas pelapor, orang-orang yang disebutkan dalam laporan Speak Up dan pihak ketiga yang disebutkan dalam laporan Speak Up dijaga kerahasiaannya, begitu juga dengan informasi lain yang dikumpulkan oleh penerima laporan Speak Up.

Pelapor dapat mengirimkan laporan Speak Up mereka secara tertulis, lisan atau keduanya.

Laporan Speak Up secara lisan dapat dilakukan melalui telepon, sistem perpesanan apa pun, atau selama pertemuan fisik. Atas permintaan pelapor, pertemuan fisik atau konferensi video akan diatur selambat-lambatnya 20 hari setelah permintaan mereka.

Laporan Speak Up secara lisan kemudian didokumentasikan dalam notulen yang dibuat oleh orang yang berwenang dan diteruskan kepada pelapor untuk mendapatkan persetujuan

Sistem yang disajikan oleh kebijakan ini merupakan pelengkap dari saluran pelaporan yang ada di luar perusahaan. Meskipun L'ORÉAL sangat menganjurkan untuk menggunakan sistem ini, pelapor tidak akan dikenakan tindakan pembalasan jika mereka memilih untuk membuat laporan Speak Up melalui saluran pelaporan eksternal.

Jika ragu tentang prosedur yang harus diikuti untuk membuat laporan Speak Up mereka, karyawan dapat meminta saran dari manajer lini atau Departemen Sumber Daya Manusia.

2. Membuat laporan Speak Up secara anonim

L'ORÉAL memungkinkan laporan Speak Up dibuat secara anonim.

Situs web L'ORÉAL Speak Up (www.lorealsspeakup.com) dengan aman menjaga anonimitas tersebut.

Dalam hal ini, pelapor menerima nama pengguna dan kata sandi yang dapat mereka gunakan untuk masuk ke *platform* dan berbicara dengan DERC tanpa mengungkapkan identitas mereka (kerahasiaan pertukaran secara teknis dipastikan dengan tidak adanya *cookie* atau metode pelacakan dan melalui pertukaran terenkripsi).

Namun, jika laporan Speak Up dibuat secara anonim, kemungkinan itu ditangani di bawah sistem ini akan sangat bergantung pada apakah informasi yang cukup rinci dan faktual telah diberikan oleh pelapor.

Jika laporan Speak Up tidak dapat ditangani karena anonimitasnya, pelapor akan diberi tahu tentang hal ini melalui kotak dialog anonim di situs web L'ORÉAL Speak Up yang aman: www.lorealsspeakup.com.

Namun, pelapor umumnya disarankan untuk membuat identitas mereka diketahui saat membuat laporan Speak Up. Identitas pelapor akan dirahasiakan sesuai dengan prosedur dan tidak akan diungkapkan kepada terlapor atau tertuduh, kecuali diwajibkan oleh hukum atau jika pelapor memberikan persetujuan secara eksplisit.

3. Informasi yang akan diberikan untuk mendukung laporan Speak Up

Informasi yang diberikan sehubungan dengan laporan Speak Up harus faktual dan terkait langsung dengan pokok bahasan laporan tersebut.

Dalam laporan mereka, pelapor menjelaskan seobjektif dan seterperinci mungkin, fakta-fakta yang diperlukan untuk memahami laporan Speak Up. Disarankan agar pelapor menyebutkan elemen-elemen berikut:

- Kapan dan di mana setiap fakta yang dilaporkan terjadi;
- Bagaimana mereka menyadarinya (secara langsung atau tidak langsung) dan apakah pengetahuan ini bersifat pribadi atau tidak;
- Apakah mereka sudah memberi tahu orang lain tentang isi laporan Speak Up mereka;
- Apakah langkah-langkah telah diambil untuk memperbaiki situasi tersebut;
- Identitas dan posisi orang-orang yang terlibat;
- Apakah ada saksi atas fakta-fakta yang dilaporkan (identitas fakta yang bersangkutan, peran orang-orang yang teridentifikasi);
- Jika memungkinkan, mereka harus memberikan informasi atau dokumen apa pun yang dapat memperkuat laporan Speak Up mereka. Jika mereka tidak yakin bahwa fakta tertentu benar, mereka harus menyatakan bahwa itu adalah fakta yang diduga;

- Bagaimana mereka dapat dihubungi (lihat I. B. 2. di atas tentang kemungkinan membuat laporan Speak Up secara anonim)
- Apakah, sepengetahuan mereka, pada saat pelaporan dan ketika laporan Speak Up sedang ditangani, proses hukum atau proses serupa (misalnya, arbitrase, mediasi, perintah pengadilan, dll.) akan segera terjadi atau sedang berlangsung. Dalam hal ini, laporan Speak Up biasanya tidak dapat diterima dan penanganannya biasanya ditangguhkan atau dihentikan. Namun demikian, L'ORÉAL berhak untuk menyelidikinya dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Ketika informasi yang dilaporkan belum diperoleh selama kegiatan profesional mereka, pelapor harus memiliki pengetahuan pribadi tentang hal itu.

Namun, pelapor tidak boleh mencadangkan laporannya dengan informasi atau dokumen, terlepas dari bentuk atau medianya:

- Diperoleh dengan melakukan tindak pidana (misalnya: pencurian dokumen, rekaman ilegal, dll.)
- Dicakup oleh kerahasiaan pertahanan nasional, kerahasiaan investigasi, kerahasiaan investigasi pra-persidangan, kerahasiaan musyawarah yudisial, kerahasiaan medis atau hak istimewa hukum kecuali informasi tersebut milik pelapor (misalnya: pertukaran informasi dengan pengacara atau informasi medis pribadi).

Jika laporan Speak Up dianggap tidak dapat diterima, pelapor harus diberi tahu secara tertulis mengenai alasan mengapa entitas menganggap bahwa laporan Speak Up mereka tidak mematuhi ketentuan ini. Jika memungkinkan, mereka disarankan dengan cara lain untuk mengungkapkan kekhawatiran mereka.

Dalam periode yang sama, mereka juga akan diberikan informasi tentang langkah-langkah yang dipertimbangkan atau diambil untuk menilai keakuratan tuduhan

BAGIAN II.

MENANGANI LAPORAN SPEAK UP DAN TINDAK LANJUT

A. Penilaian penerimaan laporan Speak Up

Saat membuat laporan Speak Up:

- Melalui situs web aman L'ORÉAL Speak Up: Pelapor secara otomatis menerima pesan yang mengonfirmasi bahwa DERC telah menerima laporan Speak Up.
- Kepada orang yang berwenang: Pernyataan tanda terima dikirim oleh orang yang berwenang kepada pelapor dalam waktu 7 hari.

Ketika laporan Speak Up dibuat melalui situs web L'ORÉAL Speak Up yang aman, penerimaannya biasanya dinilai oleh DERC. Tidak ada pemangku kepentingan internal atau eksternal lain yang diberi akses ke sana. Berdasarkan kasus per kasus, DERC dapat mentransfer penilaian penerimaan ke EC atau perwakilan lain yang ditunjuk.

Ketika laporan Speak Up dibuat untuk orang yang berwenang, penerimaannya umumnya dinilai oleh EC yang bersangkutan. Jika terjadi kesulitan, EC dapat meminta bantuan dari DERC kapan saja.

DERC memiliki akses ke semua laporan Speak Up, apakah laporan tersebut dapat diterima atau tidak.

Menilai penerimaan laporan Speak Up melibatkan pemeriksaan apakah laporan tersebut memenuhi definisi laporan Speak Up berdasarkan kebijakan ini dan apakah informasi yang cukup rinci dan faktual telah disediakan untuk memungkinkannya ditangani dengan benar.

Jika perlu, informasi tambahan dapat diminta dari pelapor untuk menilai penerimaannya.

Jika laporan Speak Up dapat diterima, pelapor harus diberitahukan dalam waktu maksimal 3 bulan sejak diterimanya laporan tersebut. Mereka juga harus diberi tahu tentang identitas orang yang bertanggung jawab menangani laporan Speak Up mereka dan bagaimana mereka akan terus diberi tahu tentang tindak lanjut dari laporan Speak Up mereka.

Laporan Speak Up dapat dianggap tidak dapat diterima jika pelapor tidak memberikan informasi yang cukup rinci dan faktual untuk memungkinkannya ditangani.

Jika laporan Speak Up tidak dapat diterima, entitas akan menutup kasus tersebut. Pelapor harus diberi tahu secara tertulis dan tentang alasan mengapa entitas menganggap laporan Speak Up tidak dapat diterima.

Jika memungkinkan, pelapor disarankan dengan cara lain untuk mengungkapkan keprihatinan mereka. DERC juga dapat meneruskan laporan Speak Up langsung ke kontak internal yang relevan untuk menangani masalah tersebut (misalnya: SDM, Komunikasi, dll.) dan akan memberi tahu pelapornya.

B. Menangani laporan Speak Up yang Dapat Diterima

1. Orang-orang yang mungkin terlibat dalam penanganan laporan Speak Up_____

Pelapor

Pelapor adalah individu yang melaporkan informasi tentang pelanggaran yang telah mereka amati secara pribadi atau yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh selama kegiatan profesional mereka.

Sebagai pengingat, pelapor harus bertindak dengan itikad baik dan tanpa rekan keuangan langsung .

Fasilitator

Fasilitator adalah setiap individu atau badan hukum swasta dan nirlaba yang membantu pelapor membuat laporan Speak Up sesuai dengan hukum.

Saksi dan ahli

Karyawan atau pemangku kepentingan Grup lainnya dapat diminta untuk berkontribusi sebagai:

Seorang saksi: diidentifikasi sebagai bagian dari penyelidikan, mereka diasumsikan memiliki setidaknya sebagian pengetahuan tentang situasi yang dilaporkan dan cenderung dapat memberikan informasi tentang keadaan di sekitar fakta;

Seorang ahli: teknisi internal atau eksternal dan atau spesialis yang dipilih untuk pengetahuan khusus mereka di bidang tertentu dan yang bertanggung jawab untuk membuat analisis, pengamatan atau penilaian fakta atau memberikan informasi yang berguna untuk menangani laporan Speak Up.

Tugas mereka adalah memberikan penjelasan yang paling objektif dan terperinci tentang fakta-fakta yang dilaporkan serta keadaan yang mungkin mengelilingi fakta-fakta ini.

Tertuduh

Tertuduh adalah orang yang disebut oleh pelapor telah melakukan pelanggaran etika atau pelanggaran (lihat Pasal I. A 3. kebijakan ini). Seseorang juga dapat dituduh selama proses penyelidikan ketika informasi yang dikumpulkan dan tidak diidentifikasi dalam laporan Speak Up awal menunjukkan bahwa ia telah melakukan, menyembunyikan, atau berpartisipasi dalam pelanggaran.

Dengan berpartisipasi aktif dalam wawancara, tertuduh dapat menjelaskan versi mereka tentang fakta-fakta mengenai informasi dalam laporan Speak Up dan, jika berlaku, informasi yang kemudian diidentifikasi ketika laporan Speak Up sedang ditangani.

Tertuduh harus diberi tahu dalam jangka waktu yang wajar tentang sifat laporan Speak Up mengenai mereka, pengumpulan data pribadi mereka dan nama orang yang bertanggung jawab menangani laporan Speak Up. Mereka biasanya diberitahu setelah penerimaan laporan Speak Up telah dinilai.

Pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam penyelidikan etika

Tim investigasi: Mengingat informasi yang diberikan dan keadaan seputar fakta, L'ORÉAL akan memutuskan bagaimana melakukan penyelidikan etika. Hal ini dapat dilakukan secara internal oleh DERC atau perwakilan yang ditunjuk atau juga dapat diwenangkan ke pihak ketiga yang ditunjuk untuk tujuan ini (yaitu penyedia layanan eksternal, seperti firma hukum atau praktik forensik) atau ke tim gabungan. Dalam kasus terakhir, tim akan ditunjuk dalam DERC untuk mengawasi investigasi dan menangani tindak lanjutnya.

Anggota tim investigasi harus berdasarkan posisi atau status mereka, memiliki keahlian, wewenang, dan sarana yang memadai untuk melaksanakan tugas mereka.

Mereka harus melaksanakan tugas mereka secara independen dan tidak memihak dan harus terikat oleh kerahasiaan penuh mengenai rincian penyelidikan dan identitas orang-orang yang terlibat dalam penyelidikan.

Perwakilan staf dapat diberitahu tentang inisiasi, pelaksanaan, dan temuan penyelidikan, terutama ketika fakta yang diselidiki termasuk dalam hak prerogatif mereka dalam hal kesehatan, keselamatan, dan kondisi kerja, yaitu untuk mencegah risiko psikososial.

2. Langkah-langkah mengikuti penilaian kelayakan laporan Speak Up

Tujuan penyelidikan adalah untuk menganalisis dan memverifikasi kebenaran tuduhan yang dibuat dalam laporan Speak Up .

Investigasi dapat mencakup dokumentasi, akuntansi atau tinjauan elektronik, atau wawancara formal dengan karyawan dan atau pemangku kepentingan yang kesaksiannya relevan untuk tujuan penyelidikan.

Wawancara ini biasanya didokumentasikan dalam bentuk notulen. Salinan notulen dikirim setelah wawancara kepada pihak yang diwawancarai untuk mengkonfirmasi keakuratan transkrip pembicaraan atau menghasilkan koreksi atau informasi tambahan, jika perlu.

Sebagai bagian dari penyelidikan, L'ORÉAL dapat, sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku, memiliki akses ke data elektronik karyawan, seperti email, data yang disimpan di infrastruktur IT grup, di telepon atau komputer kerja, dll. Analisis ini dilakukan sesuai dengan kebijakan L'ORÉAL dan tunduk pada persetujuan DERC.

Analisis ini dilakukan dengan cara yang tidak memihak dan netral, dengan mempertimbangkan rincian yang memungkinkan untuk menilai kebenaran fakta, untuk kepentingan tertuduh dan pelapor, siapa pun yang terlibat dan apa pun tingkat hierarkis dari orang-orang yang terlibat.

Metode investigasi tidak boleh membiarkan informasi dikumpulkan dengan menggunakan metode yang melanggar hukum, tidak adil atau secara tidak proporsional melanggar hak-hak orang-orang yang terlibat, serta kebebasan individu dan kolektif.

Ketika penyelidikan dilakukan oleh firma hukum, hak istimewa hukum hanya berlaku dalam hubungan antara firma hukum dan L'ORÉAL. Oleh karena itu, orang-orang yang diwawancarai mungkin tidak memiliki hak istimewa ini. L'ORÉAL dapat menggunakan informasi atau pernyataan apa pun yang dikumpulkan sebagai bagian dari penyelidikan etika, dan khususnya informasi yang dikumpulkan selama wawancara yang dilakukan.

Sebagai aturan umum, laporan investigasi ditulis pada akhir verifikasi yang dilakukan oleh tim investigasi.

Tujuan dari laporan investigasi adalah untuk membuktikan fakta dalam laporan faktual yang secara objektif mengkonfirmasi atau menyangkal tuduhan yang dibuat dalam laporan Speak Up.

Setelah diselesaikan, laporan investigasi diteruskan ke pihak internal yang relevan untuk memutuskan rencana remediasi potensial.

Investigasi ditutup setelah penyampaian laporan investigasi. DERC juga dapat menutup investigasi ketika tuduhan tidak berdasar atau ketika laporan Speak Up menjadi tidak relevan.

3. Hak dan kewajiban

Menghormati integritas dan kerahasiaan data: Kebijakan ini menjamin integritas informasi yang dikumpulkan dalam laporan Speak Up. Siapa pun yang terlibat dalam penanganan penyelidikan etika terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat yang dirancang untuk melindungi identitas mereka yang terlibat dalam penyelidikan, baik sebagai saksi, pelapor atau tertuduh.

Mereka tidak boleh mengungkapkan informasi yang telah mereka akses (yaitu, pertanyaan, jawaban, masalah yang dibahas, orang-orang yang terlibat, dll.). Persyaratan ini memungkinkan untuk menjaga reputasi semua orang yang terlibat dan berkontribusi pada pelaksanaan penyelidikan yang tepat dengan menghindari pengaruh apapun.

Selain itu, anggota staf yang tidak berwenang untuk memiliki pengetahuan tentang informasi tersebut dilarang keras untuk mengaksesnya.

Informasi yang memungkinkan pelapor untuk diidentifikasi hanya dapat diungkapkan dengan persetujuan pelapor. Namun, pembatasan tersebut tidak berlaku bagi mereka yang bertanggung jawab menangani laporan Speak Up (diidentifikasi oleh DERC atau perwakilan yang ditunjuknya) atau rencana remediasi pada akhir penyelidikan.

Selain itu, informasi yang memungkinkan pelapor untuk diidentifikasi dapat diungkapkan kepada otoritas terkait, jika L'ORÉAL diharuskan untuk melaporkan atau memiliki kepentingan yang sah dalam melaporkan fakta-fakta tersebut. Pelapor kemudian harus diberitahu tentang hal itu, kecuali pemberitahuan tersebut akan membahayakan proses yang sedang berlangsung.

Kerja sama: Pelapor, orang yang terlibat, saksi, ahli, dan pemangku kepentingan lainnya harus sepenuhnya bekerja sama dan memberikan, atas permintaan pertama, tanpa penundaan dan tanpa batasan, semua fakta, informasi, dan dokumen yang diperlukan, apa pun bentuk atau medianya, kepada mereka yang bertanggung jawab menangani laporan Speak Up. Kerja sama semacam itu juga melibatkan efektifitas kehadiran orang-orang yang disebutkan di atas untuk diwawancara.

Menghormati kewajiban privasi data: Informasi yang dikumpulkan dan diproses sehubungan dengan penyelidikan etika dapat mencakup data pribadi. Data pribadi tersebut diproses sesuai dengan kebijakan privasi data Grup. Berdasarkan kebijakan ini, ketentuan khusus yang berkaitan dengan perlindungan data pribadi dijelaskan dalam “Kebijakan Perlindungan Data Pribadi – Speak Up” tersedia di situs web Etika dan di situs web www.lorealsspeakup.com.

Hak untuk diberi tahu: Sebagai aturan umum, setiap orang yang dituduh dalam laporan Speak Up diberitahu bahwa penyelidikan atau analisis etika dilakukan.

Informasi tersebut hanya diberikan setelah penilaian kelayakan laporan Speak Up atau bisa tertunda apabila individu atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan penyelidikan atau analisis yang sedang berlangsung perlu dilindungi.

Menghormati netralitas: Setiap tertuduh harus didengar secara adil sebagai bagian dari penanganan laporan Speak Up. Tertuduh dapat meminta saksi untuk diwawancarai dan dapat menghasilkan dokumentasi apa pun yang mereka anggap relevan dengan penanganan penyelidikan etika.

DERC atau perwakilan yang ditunjuk harus secara independen menentukan relevansi informasi yang diberikan dan tindak lanjut yang harus diberikan kepadanya.

C. Menindaklanjuti laporan Speak Up yang Dapat Diterima

1. Informasi tentang tindak lanjut laporan Speak Up

Sebagai aturan umum, pelapor harus menerima informasi tentang langkah-langkah yang dipertimbangkan atau diambil untuk menilai keakuratan dari suatu tuduhan, dalam jangka waktu yang wajar.

Informasi tertentu yang berkaitan dengan laporan Speak Up juga harus dibagikan kepada tertuduh untuk memberi mereka sarana untuk menjelaskan fakta-fakta yang dimaksud.

Pelapor dan tertuduh harus diberi tahu tentang akhir penyelidikan dan kesimpulan atas tuduhan utama yang dibahas dalam laporan Speak Up.

Sebagai aturan umum, saksi kunci diberitahu tentang akhir penyelidikan.

2. Tindakan perbaikan dan non-pembalasan

a. Implementasi langkah-langkah yang tepat

Setelah laporan Speak Up ditangani, diskusi diadakan antara DERC atau wakil yang ditunjuk, Sumber Daya Manusia dan manajer lini dari tertuduh untuk berbagi kesimpulan dari penyelidikan etika.

Dalam hal tuduhan itu (sebagian) dibuktikan; pemangku kepentingan yang kompeten (khususnya Sumber Daya Manusia) menentukan rencana remediasi yang akan dilaksanakan.

Sumber Daya Manusia dan manajer lini tertuduh bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana remediasi. Rencana remediasi tersebut dapat bersifat individual atau kolektif. Ini mungkin melibatkan program pelatihan, pembinaan, mediasi atau penerapan sanksi disiplin, hingga pemutusan hubungan kerja.

b. Pencegahan pembalasan dendam

L'ORÉAL tidak mentoleransi pembalasan apa pun terhadap seseorang yang telah membuat laporan Speak Up atau yang telah terlibat dalam penanganan laporan Speak Up.

“Pembalasan” mengacu pada semua tindakan yang tidak dapat dibenarkan dan atau berbahaya yang diambil terhadap pelapor, fasilitator, saksi, atau siapa pun yang terhubung dengan pelapor, sebagai akibat dari laporan Speak Up.

Setiap pelapor atau siapa pun yang telah memberikan informasi sehubungan dengan penanganan laporan Speak Up yang dianggap tunduk pada tindakan pembalasan, termasuk ancaman pembalasan dan upaya pembalasan, dapat melaporkannya kepada orang yang berwenang atau kepada DERC.

Untuk memverifikasi tidak adanya pembalasan, pemantauan dapat dilakukan untuk kepentingan pelapor, fasilitatornya, saksi atau orang lain yang terlibat dalam penanganan laporan Speak Up, hingga satu tahun setelah penutupan penyelidikan.

c. Sanksi untuk laporan Speak Up yang dibuat dengan itikad buruk dan menghambat penanganan laporan Speak Up

Untuk memastikan bahwa kebijakan Speak Up efektif dan bahwa orang-orang yang terlibat dalam konteks kebijakan ini dilindungi berdasarkan kebijakan ini, sanksi hingga dan termasuk pemutusan hubungan kontraktual, dan bahkan proses hukum, dapat dimulai jika:

- Laporan Speak Up yang dibuat dengan itikad jahat atau dengan itikad buruk atau dengan maksud untuk mendapatkan kompensasi finansial langsung;
- Menghalangi atau mencoba menghalangi, melalui tindakan atau kelambanan, dari laporan Speak Up atau penanganan laporan Speak Up;
- Pelanggaran kewajiban kerahasiaan yang ketat terkait dengan penerimaan atau penanganan laporan Speak Up;
- Tindakan atau ancaman pembalasan, atau segala bentuk tindakan kasar terhadap pelapor, fasilitator, dan atau pihak ketiga yang terkait dengan pelapor.

3. Jalan lain yang mungkin ditempuh - laporan eksternal kepada otoritas terkait _____

Sebagai aturan umum, pelapor didorong untuk menggunakan saluran pelaporan internal dalam pelaporan pertama agar situasi dapat diperbaiki dalam Grup secepat dan seefisien mungkin, seraya memberikan jaminan kerahasiaan yang ditingkatkan kepada pelapor.

Namun, pelapor dapat melaporkan kepada otoritas yudisial atau administratif, badan profesional atau lembaga terkait lainnya.

4. Pengungkapan Publik _____

Sebagai upaya terakhir dan dengan asumsi tertentu, pelapor dapat membuat laporan Speak Up mereka di depan umum. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika setelah membuat laporan Speak Up eksternal kepada otoritas terkait, baik didahului oleh laporan Speak Up internal atau tidak, tidak ada tindakan yang tepat yang telah diambil dalam jangka waktu 3 bulan, atau jika telah dirujuk ke otoritas lain, jika tidak ada tindakan yang diambil dalam jangka waktu 6 bulan;
- Dalam kasus bahaya dan serius dan akan segera terjadi;

- Jika rujukan ke otoritas eksternal akan mengekspos pelapor pada risiko pembalasan atau tidak akan secara efektif memperbaiki masalah yang diidentifikasi karena keadaan tertentu dari kasus tersebut (khususnya jika bukti dapat disembunyikan atau dihancurkan, atau jika pelapor memiliki alasan serius untuk percaya bahwa otoritas tersebut mungkin memiliki konflik kepentingan, berkolusi dengan orang yang terlibat dalam laporan Speak Up atau terlibat dalam fakta yang dilaporkan); atau
- Di mana pelapor mengungkapkan informasi yang diperoleh selama kegiatan profesional mereka dan di mana ada bahaya yang akan segera terjadi atau nyata bagi kepentingan publik, misalnya dalam kasus situasi darurat atau risiko kerusakan permanen.

Berdasarkan asumsi ini, pelapor tidak bertanggung jawab terhadap laporan Speak Up atau pengungkapan publik, asalkan mereka dapat membenarkan bahwa mereka memiliki alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa ada bahaya serius atau akan segera terjadi atau risiko kerusakan yang tidak dapat diubah.

5. Kontak

Jika ada pertanyaan tentang aturan dan prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan ini, Anda dapat menghubungi Koresponden Etika atau mengirim email ke DERC di alamat email berikut ini: ethics@internal.loreal.com.